

**KONTRIBUSI GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU  
SMK NEGERI KOTA SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Tugas Akhir dalam menyelesaikan  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan*



**Oleh  
NOVIA YULIANTI  
NIM. 1204431/2012**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

HALAMAN PERSetujuan SKRIPSI

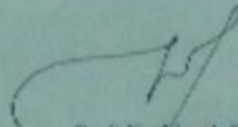
KONTRIBUSI GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU  
SMK NEGERI KOTA SAWAH LUNTO

Nama : Novia Yulianti  
NIM / BP : 12044312012  
Program Studi : Administrasi Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Palang, Agustus 2017

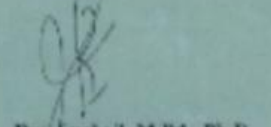
Disetujui oleh:

Pembimbing I



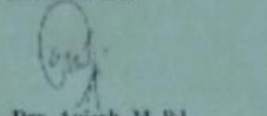
Prof. Nuzhizrah Ghisituati, M.Ed., Ed.D  
NIP. 19680325 199403 2 001

Pembimbing II



Drs. Svaluril, M.Pd., Ph.D  
NIP. 19630424 198811 1 001

Ketua Jurusan



Drs. Anisah, M.Pd  
NIP. 19630614 198903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

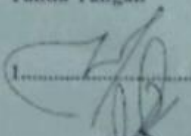
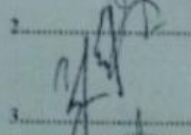
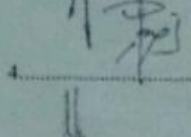
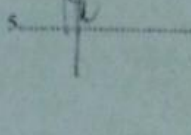
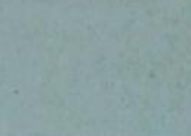
Dinyatakan Lulus Setelah Diperhatikan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU  
SMK NEGERI KOTA SAWAHLUNTO

Nama : Novia Yulianti  
NIM / BP : 1204431/ 2012  
Program Studi : Administrasi Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Nurhizrah Gistitwati, M.Ed. Ed.D	1. 
Sekretaris	: Drs. Syahril, MPd. Ph.D	2. 
Anggota	: Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, MPd	3. 
Anggota	: Dra. Nelfia Adi, MPd	4. 
Anggota	: Dr. Rifma, MPd	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri sepanjang pengetahuan saya terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah.

Padang, Agustus 2017  
Yang menandatangani



Novia Yulianti  
1204431

## **ABSTRAK**

Judul : Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMK Negeri Kota Sawahlunto.  
Penulis : Novia Yulianti  
Pembimbing : 1. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D  
2. Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D.

Penelitian ini dilatar belakangi dari fenomena yang ditemukan di SMK N Kota Sawahlunto yang menunjukkan masih ada guru yang kurang motivasinya dalam bekerja. Hal ini diduga terkait dengan Gaya kepemimpinan yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang : (1) Motivasi kerja guru di SMK N Kota Sawahlunto, (2) Gaya Kepemimpinan di SMK N Kota Sawahlunto, (3) Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMK N Kota Sawahlunto. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah “terdapat Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap motivasi kerja guru di SMK N Kota Sawahlunto”.

Jenis penelitian ini bersifat korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SMK N Kota Sawahlunto dengan jumlah populasi sebanyak 130 orang. Besar sampel adalah 98 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Instrumen penelitian ini adalah angket model skala Likert dengan lima alternatif jawaban yang terlebih dahulu telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 10 orang guru di luar sampel penelitian. Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis Regresi Sederhana.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa (1) Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah berada pada kategori cukup baik yaitu sebesar 69%., (2) Tingkat Motivasi kerja guru berada pada kategori Sedang yaitu sebesar 76%,(3) Terdapat kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap Motivasi kerja guru SMK N Kota Sawahlunto sebesar 34,4%.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMK Negeri Kota Sawahlunto”**.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selesainya penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-sedalamnya, kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Syahril, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Staf dosen serta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan
6. Kepala Sekolah, Guru dan Staf SMK N Kota Sawahlunto yang telah memberi izin dan membantu penulis mengumpulkan data di sekolah.
7. Kedua Orang tua dan keluarga yang ikut memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Rekan-rekan yang telah ikut memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b> .....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Motivasi Kerja.....	7
a. Pengertian motivasi kerja.....	7
b. Manfaat motivasi kerja.....	9
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi motivasi kerja.....	10
2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah .....	15
3. Jenis-jenis gaya kepemimpinan kepala sekolah .....	17
B. Kerangka Konseptual .....	20
C. Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel .....	22
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	24
E. Instrumen Penelitian.....	24



F. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Data .....	30
B. Persyaratan Analisis .....	34
C. Pengujian Hipotesis .....	36
D. Pembahasan .....	38
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian .....	22
2. Jumlah guru yang di jadikan Sampel .....	23
3. Kualifikasi dan Persentase .....	28
4. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Kerja Guru .....	31
5. Tingkat capaian indikator motivasi kerja guru .....	31
6. Distribusi Frekuensi Data Variabel Gaya Kepemimpinan.....	32
7. Tingkat capaian indikator Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	33
8. Tafsiran Mean Variabel Penelitian .....	34
9. Uji Normalitas.....	35
10. Uji Linieritas Gaya Kepemimpinan dengan Motivasi Kerja .....	35
11. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana.....	36
12. Hasil Uji Signifikansi.....	37
13. Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	37

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMK N Kota Swahlunto .....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	48
2. Kata Pengantar Angket Penelitian .....	50
3. Petunjuk pengisian Angket Penelitian .....	51
4. Angket Penelitian .....	53
5. Tabel Tabulasi Uji Coba .....	57
6. Analisa Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	59
7. Tabulasi Data Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	68
8. Tabulasi Data Motivasi Kerja Guru SMK N Kota Sawahlunto.....	70
9. Pengolahan Data Hasil Penelitian .....	72
10. Uji Normalitas.....	76
11. Uji Linearitas .....	77
12. Uji Hipotesis Dengan Menggunakan SPSS versi 17.00 .....	78
13. Surat Izin Penelitian .....	79
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	80

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Motivasi merupakan dorongan atau daya penggerak yang diberikan oleh pimpinan kepada bawahannya untuk memelihara semangat kerja agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara optimal. Selain itu motivasi juga ditujukan sebagai upaya mendorong dan merangsang pegawai untuk melakukan kegiatan atau tugas nya dengan rasa kesadaran agar tercapainya tujuan tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Callahan dan Clark dalam Mulyasa (2003:120) mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan.

Guru sebagai salah satu unsur dan faktor yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Akan tetapi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik di sekolah, guru sangat dipengaruhi oleh motivasi kerja yang dimilikinya.

Motivasi kerja guru dalam melakukan tugasnya penting bagi kelancaran dan keberhasilan suatu organisasi sekolah dalam mencapai tujuan. Tanpa adanya motivasi kerja yang tinggi dalam melakukan tugas, tidak mungkin tujuan yang telah ditetapkan organisasi sekolah dapat tercapai dengan baik sesuai dengan yang di harapkan. menurut Winardi (2001: 6) motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada didalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkan sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan nonmoneter yang dapat

mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif ataupun negatif ,hal mana tergantung situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.

Tujuan organisasi sekolah akan sulit tercapai, bila para guru tidak mau menggali potensi yang ada dalam dirinya untuk bekerja semaksimal mungkin. Dengan kata lain, pemberian motivasi oleh organisasi sekolah agar guru tetap bekerja dengan baik dan selalu memberikan potensi yang terbaik bagi organisasi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sunyoto (2012:191) bahwa “Motivasi merupakan bagaimana cara mendorong semangat kerja seseorang, agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan keahlian guna mencapai tujuan organisasi.”

Seseorang yang termotivasi yaitu orang yang melaksanakan upaya substansial guna menunjang tujuan-tujuan produksi kesatuan kerjanya dan organisasi dimana dia bekerja. Dimana ia cenderung akan memiliki ketekunan, kegairahan, disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang pada akhirnya tujuan bisa tercapai secara optimal. sebaliknya seseorang yang tidak termotivasi hanya memberikan upaya minimum dalam hal bekerja. Dimana ia cenderung untuk malas dan mengabaikan pekerjaannya.

Namun berdasarkan hasil pengamatan selama Pengalaman Praktek Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri I Sawahlunto pada bulan Juli sampai Desember 2015, terlihat bahwa motivasi kerja sebagian guru masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang muncul antara lain sebagai berikut:

1. Ada sebagian guru yang menumpuk- numpukkan pekerjaan seperti dalam memeriksa tugas siswa.
2. Ada sebagian guru melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan serta kebiasaan guru yang kurang mematuhi jadwal mengajar yang sudah di tetapkan sebelumnya.
3. Ada sebagian guru kurang bergairah dalam melaksanakan pekerjaan, hal ini terlihat dari tidak adanya kemauan dan kesenangan dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik.
4. Ada sebagian guru hanya menyediakan perangkat pembelajaran jika pengawas datang kesekolah untuk mensupervisi guru tersebut.

Motivasi kerja guru di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebutuhan, supervisi, sikap, tanggung jawab, lingkungan, semangat kerja, disiplin dan lain sebagainya. salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugasnya adalah kepemimpinan. Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi perilaku bawahan sangat dipengaruhi gaya kepemimpinan yang dipakainya. Rivai (2012:42) mengemukakan bahwa “gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai”. Sejalan dengan pendapat diatas, Stoner (dalam Pasolong, 2010:120) menyatakan bahwa “gaya kepemimpinan adalah berbagai pola tingkah laku yang disukai pimpinan dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi pekerja”. Dapat

dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.

Ketepatan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah akan sangat berpengaruh pada motivasi kerja guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan disukai guru akan mampu mendorong serta meningkatkan motivasi kerja guru demi pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan pendidikan di sekolah maupun tujuan pendidikan nasional.

Namun kenyataan di lapangan terlihat beberapa masalah gaya kepemimpinan, permasalahan ini tampak dari beberapa fenomena, yaitu: (1) Kepala sekolah kurang membantu guru yang menemui kesulitan dalam melaksanakan tugas. (2) Kepala sekolah jarang memberikan pujian dan penghargaan terhadap guru yang berprestasi dalam menjalankan tugasnya, (3) Kepala sekolah kurang memperhatikan pendapat, saran dan kritik yang disampaikan oleh guru, dan (4) Kepala sekolah kurang memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas guru.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru SMK Negeri kota Sawahlunto”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Ada sebagian guru yang menumpuk- numpukkan pekerjaannya.



2. Ada sebagian guru memiliki kebiasaan kurang mematuhi jadwal mengajar yang sudah di tetapkan sebelumnya.
3. Adanya sebagian guru tidak memiliki kemauan dan kesenangan dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik.
4. Adanya sebagian guru yang hanya menyediakan perangkat pembelajaran jika pengawas datang kesekolah untuk mensupervisi guru tersebut.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SMK Negeri kota Sawahlunto.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi kerja guru di SMK Negeri kota Sawahlunto.
2. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri kota Sawahlunto.
3. Seberapa besar kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMK Negeri kota Sawahlunto.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Motivasi kerja guru di SMK Negeri kota Sawahlunto.

2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri kota Sawahlunto.
3. Kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMK Negeri kota Sawahlunto.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi kerja guru.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk melakukan/melaksanakan pekerjaannya dengan lebih baik.
3. Penulis sebagai peneliti manajemen pendidikan dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

#### **1. Motivasi kerja**

##### **a. Pengertian motivasi kerja**

Setiap orang berbuat, melakukan sesuatu atau bertingkah laku pada dasarnya dipengaruhi oleh adanya suatu dorongan tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian kepuasan. Dorongan ini biasanya disebut dengan istilah motif. Dorongan (motif) berada dalam diri setiap orang, yang berujud kebutuhan, keinginan, ransangan dan kata hati. Dorongan tersebut disadari atau tidak disadari mengarah pada suatu tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Callahan dan Clark dalam Mulyasa (2003:120) mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Borelson dan Steiner (dalam Sunyoto, 2012:192) Motivasi adalah suatu usaha sadar untuk memengaruhi perilaku seseorang supaya mengarah tercapainya tujuan organisasi. Senada dengan pendapat Hasibuan (dalam Sunyoto, 2012:191) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perangsang keinginan (*want*) daya penggerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Menurut Sunyoto (2012:198) tujuan pemberian motivasi antara lain mendorong gairah dan semangat kerja guru, meningkatkan moral dan kepuasan kerja, meningkatkan produktivitas kerja guru, mempertahankan loyalitas dan kestabilan guru, meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan absen guru, meningkatkan sarana dan hubungan kerja yang baik, meningkatkan kreatifitas dan partisipasi guru, meningkatkan kesejahteraan dan mempertinggi tanggung jawab guru terhadap tugas-tugasnya

Jadi dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mau mengerjakan segala sesuatu sehingga tujuan yang di harapkan dapat tercapai.

Motivasi kerja adalah kemampuan seseorang untuk menggerakkan tugas- tugasnya, agar apa yang diharapkan dari kerja tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan, karena motivasi kerja merupakan salah satu variabel yang sangat mempengaruhi kuantitas dan kualitas dari hasil kerja seseorang.

Anoraga (2009:35) menyatakan motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan dan semangat kerja. Selanjutnya Usman (2009:250) menyatakan bahwa: motivasi kerja adalah keinginan atau kebutuhan yang melatar belakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk berkerja.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat di simpulkan bahwa motivasi kerja adalah suatu dorongan atau daya penggerak agar

seseorang memiliki tanggung jawab dalam bekerja, kegairahan dalam bekerja serta mau bekerja keras demi tercapainya tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

#### **b. Manfaat Motivasi Kerja**

Motivasi untuk melakukan pekerjaan sangat penting dimiliki oleh guru. Hal ini disebabkan karena termotivasinya guru dalam bekerja, maka guru tersebut dapat memberikan yang terbaik untuk pekerjaannya. Dengan demikian ia akan berusaha secara maksimal untuk pekerjaannya. Sehingga ia akan berusaha secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Drucker dalam Anoraga (2009:38) motivasi berperan sebagai pendorong kemauan dan keinginan seseorang, inilah motivasi dasar yang mereka usahakan sendiri untuk menggabungkan dirinya dengan organisasi untuk turut berperan dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan motivasi kerja yang diperoleh oleh seseorang akan berpengaruh terhadap pekerjaannya. Perilaku seseorang sering kali nampak dari adanya saling ketergantungan dari unsur-unsur motif yang ada padanya. Orang yang merasakan motivasi yang tinggi akan mampu memenuhi kebutuhannya sebaiknya, jika seseorang tidak memiliki motivasi kerja yang tinggi maka ia cenderung untuk malas dan mengabaikan pekerjaannya.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja.**

Motivasi merupakan kegiatan yang memerlukan perhatian yang besar dalam suatu lembaga pendidikan, motivasi yang tepat dapat menguntungkan guru maupun sekolah. Sebaliknya jika motivasi yang diberikan kurang tepat pada akhirnya dapat merugikan sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan agar mereka mau bekerja keras.

Menurut teori Herzberg (dalam Danim,2010:125) ada enam faktor intrinsik yang disebutkan sebagai motivator yaitu pencapaian, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, kemajuan, dan pertumbuhan. faktor-faktor ini menurut Herberg, jika ada akan mengakibatkan naiknya tingkat kepuasan dan motivasi kerja. hal ini senada dengan pendapat Sunyoto (2012:195) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang berperan sebagai motivator terhadap karyawan yang mampu mendorong orang untuk bekerja dengan baik adalah prestasi, promosi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, penghargaan, tanggung jawab, keberhasilan dalam bekerja serta perkembangan pribadi. sedangkan menurut sukarna (dalam Engkoswara dan Aan Komariah, 2010:218) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan-kebutuhan manusia.
- 2) Kebutuhan hubungan.
- 3) Kepemimpinan.
- 4) Perangsang.
- 5) Supervisi.
- 6) Sikap dan semangat.
- 7) Disiplin.

Selanjutnya menurut Danim (2010:109) ada tiga faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu Gaya kepemimpinan administrator, Sikap individu, dan Situasi kerja.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru adalah kepemimpinan, situasi kerja, sikap dan semangat kerja, individu itu sendiri, kebutuhan dan disiplin.

Guru seharusnya memiliki motivasi kerja yang tinggi, karena motivasi kerja ini sangat penting sekali keberadaanya dalam melaksanakan tugas mengajar. Dengan adanya motivasi kerja yang tinggi, guru akan memiliki ketekunan, kegairahan, disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas mengajar yang pada akhirnya tujuan pendidikan bisa tercapai secara optimal. Wahjosumidjo (1988:44) mengemukakan bahwa “tinggi rendahnya motivasi pegawai akan dapat dilihat dari indikator- indikator, seperti: ketekunan kerja, kegairahan/semangat dalam bekerja, disiplin diri dan tanggung jawab dalam bekerja”.Sedangkan menurut Uno (2012: 72) secara implisit motivasi kerja guru tampak melalui: 1) tanggung jawab dalam melakukan kerja, 2) prestasi yang ingin dicapai 3) pengembangan diri, serta 4) kemandirian dalam bertindak. Selanjutnya Sunyoto (2012:198) menyatakan bahwa:

tujuan pemberian motivasi antara lain mendorong gairah dan semangat kerja karyawan,meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan, meningkatkan produktivitas kerja, mempertahankan loyalitas dan kestabilan karyawan, meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi karyawan, menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik,

meningkatkan kreativitas dan partisipasi karyawan, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya.

Selanjutnya menurut Winardi (2001:3) berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi adalah faktor internal yaitu upaya yang diarahkan, kemampuan orang yang bersangkutan, pengalaman sebelumnya dan tanggung jawab. Sedangkan faktor eksternal adalah tingkat aspirasi, faktor produksi seperti umur, pendidikan, latar belakang keluarga, dan lain-lain, tersedianya sarana dan prasarana, hubungan dengan rekan kerja, lingkungan kerja serta upah atau gaji.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka yang akan penulis jadikan indikator dari motivasi kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab dalam Bekerja.

Tanggung jawab merupakan suatu aspek penting dalam melaksanakan suatu tugas yang diberikan kepada pegawai diuntut untuk selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan atau menjalankan tugasnya. Terry (2000:260) mengemukakan bahwa “tanggung jawab sebagai kewajiban individu untuk melaksanakan aktivitas yang ditugaskan kepadanya dengan sebaik mungkin sesuai dengan kemampuannya”.

Selanjutnya Sastrohadiwiryo (2002:237) menyatakan bahwa “tanggung jawab guru dapat dilihat dari sikap serta kesadaran yang tinggi yang menunjukkan rasa tanggung jawab besar terhadap pekerjaannya”



Menurut Herzberg, dkk (dalam Sunyoto, 2012:195) menyatakan bahwa faktor-faktor yang berperan sebagai motivator terhadap karyawan yaitu yang mampu memuaskan dan mendorong orang-orang bekerja dengan baik salah satunya adalah tanggung jawab.

Indikasi yang menunjukkan tingginya motivasi kerja seorang guru dapat dilihat dari beberapa tanggung jawab guru tersebut terhadap tugas- tugasnya. Jika seorang guru dapat mengerjakan tugas- tugas yang diberikan kepadanya dengan penuh rasa tanggung jawab dan mau menanggung resiko yang di timbulkan dari pekerjaan tersebut, berarti guru tersebut mempunyai motivasi kerja yang tinggi. Sebagai anggota dalam suatu organisasi sekolah guru dituntut untuk bertanggung jawab akan pekerjaan yang telah diberikan kepadanya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab merupakan suatu kewajiban seseorang dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan dan dipercayakan kepadanya dengan sebaik mungkin dengan menggerakkan segala kemampuannya. Guru yang bertanggung jawab akan senantiasa mengajar dengan sebaik-baiknya dan berani menanggung resiko atas kelalaiannya dalam melaksanakan tanggung jawabnya tersebut.

## 2. Kegairahan Kerja

Pegawai yang memiliki kegairahan kerja yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya akan menjelaskan tugas dengan rasa senang dan tidak terbebani dengan tugas yang diembannya.

Hasibuan (2007:158) menyatakan bahwa “kegairahan adalah kesenangan mendalam terhadap pekerjaan”.

Kesenangan itu berasal dari dalam individu tanpa adanya paksaan dari orang lain. Dengan demikian diharapkan pekerjaan yang dihasilkan oleh pegawai tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kegairahan bekerja yang dimiliki oleh pegawai itu sendiri.

## 3. Kemauan dalam bekerja.

Kemauan adalah keinginan dari seorang untuk melakukan kegiatan yang akan berpengaruh kepada dirinya. Kemauan dalam motivasi kerja pegawai sangat berpengaruh, salah satunya kepada ketekunan dan kesungguhan pegawai dalam bekerja. Setiap individu dalam bekerja hendaknya dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Pegawai yang tekun dalam bekerja dapat dilihat dari hasil pekerjaannya. setiap orang dalam bekerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik apabila ada ketekunan dan ketaatan yang ada pada diri pegawai itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas, kemauan yang timbul dari dalam diri pegawai akan mempengaruhi ketekunan atau

kesungguhan, karena dengan adanya kemauan yang ada pada dirinya akan membuat pegawai itu untuk sadar melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh.

## **2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah**

Untuk menjelaskan apa arti kepemimpinan itu akan dikemukakan terlebih dahulu dari sudut mana seseorang memandang atau memahami hakikat kepemimpinan itu, dan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut akan terlihat bagaimana dia membuat perumusan atau mendefinisikannya. Pengertian kepemimpinan banyak dikemukakan oleh para ahli menurut sudut pandang masing-masing, definisi-definisi tersebut menunjukkan adanya beberapa kesamaan.

Menurut Kottler (dalam Engkoswara dan Aan Komariah, 2010: 177) “kepemimpinan adalah proses menggerakkan seseorang atau kelompok orang kepada tujuan-tujuan yang umumnya ditempuh dengan cara-cara yang tidak memaksa. Selain itu menurut McFarland (dalam Danim, 2010:6) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah “suatu proses dimana pimpinan dilukiskan akan memberi perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain, baik individu atau kelompok. Serta kemampuan untuk mengarahkan tingkah laku individu atau kelompok untuk memiliki

kemampuan atau keahlian khusus dalam bidang yang diinginkan oleh kelompoknya, sehingga bawahan dengan senang hati mau melaksanakan tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Gaya kepemimpinan, mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin bawahannya. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu. Gaya pada dasarnya berasal dari bahasa Inggris "*Style*" yang berarti mode seseorang yang selalu nampak yang menjadi ciri khas orang tersebut. Gaya merupakan kebiasaan yang melekat pada diri seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya.

Menurut Stoner (dalam Pasolong, 2010:120) menyatakan bahwa "gaya kepemimpinan adalah berbagai pola tingkah laku yang disukai pimpinan dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi pekerja". Sedangkan menurut Rivai (2012:24) gaya kepemimpinan adalah "pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun tidak tampak oleh bawahannya".

Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin. gaya kepemimpinan yang menunjukkan secara langsung atau tidak langsung tentang keyakinan seorang pimpinan terhadap kemampuan bawahannya. artinya gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi sebagai hasil kombinasi

falsafah, keterampilan, sikap, yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi kinerja bawahannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu pola tindakan atau tingkah laku pimpinan dalam hal ini kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya agar mau bekerja dengan senang hati agar dapat mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

### **3. Jenis- Jenis Gaya Kepemimpinan**

Gaya kepemimpinan memiliki berbagai macam pola, sehingga dalam penerapannya seorang pemimpin dituntut untuk dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang cocok dengan situasi dan kondisi yang dihadapinya.

Rivai (2012:36) mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan memiliki tiga pola dasar, yaitu: 1) Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan pelaksanaan tugas, 2) Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan pelaksanaan hubungan kerjasama, dan 3) Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan hasil yang dicapai.

Sedangkan Pasolong (2010:120) mengemukakan beberapa gaya kepemimpinan, yaitu:

- a. Gaya kepemimpinan otokratis, yaitu gaya kepemimpinan otoritarian dapat disebut pula tukang cerita. Pemimpin otokratis biasanya merasa bahwa mereka mengetahui apa yang mereka inginkan dan cenderung mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan tersebut dalam perintah-perintah langsung kepada bawahan.
- b. Gaya kepemimpinan demokratik. Kepemimpinan yang juga dikenal dengan gaya kepemimpinan partisipatif. Gaya ini

- berasumsi bahwa para anggota organisasi yang ambil bagian secara pribadi dalam proses pengambilan keputusan akan lebih memungkinkan sebagai akibat mempunyai komitmen yang jauh lebih besar pada sasaran dan tujuan organisasi. Pendekatan tidak berarti para pemimpin tidak membuat keputusan, tetapi justru seharusnya memahami terlebih dahulu apakah yang menjadi sasaran organisasi sehingga mereka dapat mempergunakan pengetahuan para anggotanya.
- c. Gaya *Laissez Faire* yaitu gaya kepemimpinan kendali bebas. yaitu gaya kepemimpinan yang berlandaskan pada pemikiran bahwa segala aktifitas organisasi akan berjalan lancar dan berhasil mencapai tujuan apabila bawahan diberikan keleluasaan untuk memutuskan segala apa yang dikehendaki dan melaksanakan sesuai dengan keinginannya pula.

Selanjutnya Stoner (dalam Pasolong, 2010:120) membagi gaya kepemimpinan menjadi dua macam yaitu gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan. Senada dengan studi Ohio dalam Danim (2010:84) memperlihatkan dua aspek gaya kepemimpinan yang berkorelasi dengan efektivitas yaitu berorientasi kepada bawahan atau karyawan dan berorientasi kepada tugas atau produksi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka indikator gaya kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

a. Gaya Kepemimpinan yang Berorientasi Pada Tugas

Gaya yang berorientasi pada tugas mengawasi pegawai secara ketat untuk memastikan tugas dilaksanakan dengan memuaskan. Menurut Danim (2010:92) bentuk perilaku pemimpin yang berorientasi tugas yaitu :

- 1) Menjelaskan tujuan secara gamlang.
- 2) Menjelaskan prosedur secara tepat.
- 3) Memastikan ada bukti kemajuan.
- 4) Memastikan adanya penyimpangan.
- 5) Memastikan adanya tenggat waktu.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi kepada tugas merupakan perilaku pemimpin yang lebih mementingkan tugas dari pada memberikan pembinaan kepada bawahannya. Menurut Wahjosumidjo (1988:63) kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan yang berorientasi kepada tugas dalam prakteknya adalah:

Memberikan petunjuk, pengawasan, menanamkan keyakinan akan pentingnya pelaksanaan tugas kepada bawahan, dan mementingkan perhatiannya kepada pelaksanaan tugas guru yang harus terlaksana dengan baik, mengikuti aturan yang ditetapkan serta mengacu kepada standar prestasi kerja yang diharapkan.

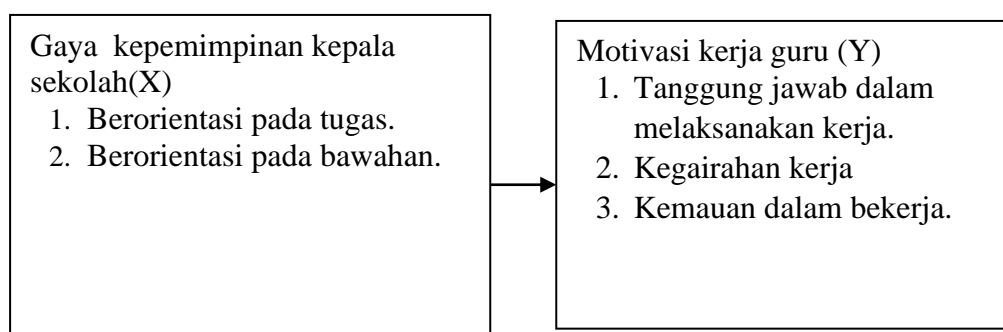
#### b. Gaya Kepemimpinan yang Berorientasi Bawahan

Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan, lebih mementingkan perhatiannya pada hubungan kemanusiaan yang baik. Kepala sekolah perlu memperhatikan dan menciptakan suasana emosional yang dapat mendukung bawahan dan dapat bekerja dengan penuh semangat.

Menurut Siagian (1994:124) perwujudan perilaku pimpinan dengan orientasi bawahan ialah: 1) penekanan pada hubungan atasan-bawahan, 2) perhatian pribadi pimpinan pada pemuasan kebutuhan para bawahannya, 3) menerima perbedaan-perbedaan kepribadian, kemampuan dan perilaku yang terdapat dalam diri bawahan tersebut.

## B. Kerangka Berpikir

Agar penelitian ini lebih terarah sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan sebelumnya, maka peneliti membuat skema ataupun kerangka berpikir peneliti dalam mengembangkan penelitian ini. penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel X dan motivasi kerja guru sebagai variabel Y. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat dijelaskan dalam penelitian ini akan diungkapkan bagaimana Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap motivasi kerja Guru SMK Negeri kota Sawahlunto.

## C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Terdapat kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SMK Negeri kota Sawahlunto.



## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang diajukan maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:270) bahwa penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel. Penelitian ini akan melihat atau mengungkapkan tentang kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMK Negeri kota Sawahlunto.

### **B. Defenisi operasional**

Penelitian ini adalah penelitian tentang kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru. Penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu;

#### **1. Motivasi kerja guru**

Motivasi kerja adalah suatu dorongan atau daya penggerak agar seseorang memiliki tanggung jawab dalam bekerja, kegairah dalam bekerja serta mau bekerja keras demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Indikator motivasi kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah: tanggung jawab dalam melaksanakan kerja, kegairahan/semangat kerja dan kemauan.

#### **2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah**

Gaya kepemimpinan adalah pola prilaku atau tindakan pimpinan dalam hal mempengaruhi bawahannya dalam rangka pencapaian tujuan

dalam organisasi secara efektif dan efisien. Adapun perilaku atau pola tindakan pimpinan tersebut adalah perilaku pimpinan yang berorientasi pada bawahan dan perilaku pimpinan yang berorientasi tugas.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan semua objek yang menjadi fokus penelitian. Menurut Arikunto (2010:108) “Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam kegiatan penelitian”. Senada dengan itu Tuckman (dalam Yusuf, 2013:147) juga mengungkapkan bahwa populasi adalah kelompok dari mana peneliti mengumpulkan informasi dan kepada siapa kesimpulan akan digambarkan. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SMK Negeri kota Sawahlunto sebanyak 130 orang.

**Tabel 1. Jumlah guru yang dijadikan populasi**

No	Nama sekolah	Jumlah
1	SMK N I Sawahlunto	60 orang
2	SMK N 2 Sawahlunto	70 orang
Jumlah		130 orang

#### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang terpilih untuk menjadi sumber data dalam penelitian dan sampel yang dipilih harus mewakili populasi. Sesuai dengan pendapat Sax (dalam Yusuf, 2013:149) yang menyatakan bahwa “sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur-unsur yang terpilih dari suatu populasi”. Besarnya

ukuran sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin (Yusuf, 2013:169).

$$s = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

s = sampel

N = populasi

e = derajat ketelitian atau signifikansi yang diinginkan (0.05)

Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut:

$$s = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{130}{1+130 \cdot 0.05^2} = \frac{480}{1+0,325} = 98$$

Selanjutnya, untuk menentukan besarnya jumlah sampel masing-masing tiap sekolah maka digunakan teknik *Proportional Random Sampling* menggunakan rumus sederhana berikut (Yusuf, 2013:161).

$$\text{Sampel Sub Kelompok} = \frac{\text{jumlah masing – masing kelompok}}{\text{jumlah total}} \times \text{besar sampel}$$

$$\text{SMK N I Sawahlunto} = \frac{60}{130} \times 98 = 45$$

$$\text{SMK N 2 Sawahlunto} = \frac{60}{130} \times 98 = 53$$

Rincian perhitungan jumlah guru yang di jadikan sampel di SMK Negeri Kota Sawahlunto adalah sebagai berikut:

**Tabel.2 Jumlah guru yang di jadikan Sampel**

No	Nama sekolah	Jumlah sampel
1.	SMK N I Sawahlunto	45
2.	SMK N 2 Sawahlunto	53
Jumlah sampel		98 orang

Selanjutnya, penarikan sampel pada masing-masing kelas dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan

sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) pada anggota tersebut.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. data kuantitatif adalah data yang diperoleh langsung dari responden mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru SMK Negeri kota Sawahlunto.

##### **2. Sumber data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua guru SMK N kota Sawahlunto yang terpilih menjadi sampel.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. angket yaitu seperangkat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner berasal dari bahasa latin “ questionnaire” yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu, diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Angket digunakan karena lebih mampu menjangkau individu, mampu mengungkapkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat, dengan biaya yang lebih rendah di banding dengan instrumen lain. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah model skala likert.

Menurut Yusuf (2013:221) skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu

menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal. alternatif jawaban yang digunakan untuk variabel X adalah Sangat Sesuai ( SS ), Sesuai ( S ), Kurang Sesuai (KS ), Tidak Sesuai (TS),Sangat Tidak Sesuai ( STS ).sedangkan alternative jawaban untuk variabel Y adalah Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP).Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket sebagai berikut:

1. Menjabarkan variabel menjadi indikator.
2. Menjabarkan indikator menjadi sub indikator.
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. Membuat butir pertanyaan angket berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
5. Melakukan uji coba angket.

Uji coba angket dilakukan terhadap 10 orang guru di luar sampel. Tujuan uji coba ini dilakukan adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, agar instrumen angket yang telah disusun benar-benar dapat mengungkapkan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Selain itu juga untuk mengetahui apakah responden dapat memahami butir-butir yang dikemukakan di dalam instrumen penelitian.

a) **Validitas**

Untuk menguji validitas data diolah dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang Spearman, Yusuf (2013 : 243 ), yaitu :

$$Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

$Rho_{xy}$  = Validitas yang dicari  
 D = Perbedaan antara pasangan jenjang  
 N = banyaknya subjek

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan kepada 10 orang guru diperoleh **rho hitung = 0,979** sedangkan rho tabel dengan **N = 10** pada kepercayaan 95% adalah **0,648**. jadi rho hitung > rho tabel (**0,979 > 0,648**), ini menandakan angket gaya kepemimpinan ini **valid**. Begitu pula pada perhitungan validitas pada angket motivasi kerja guru diperoleh **rho hitung = 0,997** sedangkan rho tabel dengan **N = 10** pada kepercayaan 95% adalah **0,648**. jadi rho hitung > rho tabel (**0,997 > 0,648**), ini menandakan angket penelitian ini **valid**.

#### b) Reliabilitas

Untuk mencari reliabilitas data diolah menggunakan rumus Alpha yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 196), yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 k = Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  = Varians total

Dari hasil perhitungan reliabilitas diperoleh r hitung = **0,957** dan r tabel dengan taraf kepercayaan 95%, dengan N=10 adalah **0,632**, karena r hitung > r tabel (**0,957 > 0,632**), maka

instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah **reliabel**. begitu pula dengan Dari hasil perhitungan reliabilitas diperoleh  $r$  hitung = **0,945** dan  $r$  tabel dengan taraf kepercayaan 95%, dengan  $N=10$  adalah **0,632**, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (**0,945**  $>$  **0,632**), maka instrument motivasi kerja guru adalah **reliabel**.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah:

1. Angket yang telah disebarakan kemudian dikumpulkan dan diperiksa untuk mengetahui apakah sudah lengkap dari responden.
2. Data yang sudah diberi skor dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi data dari variabel X dan distribusi variabel Y, serta mencari mean, median, modus dan standar deviasi (SD) guna mendapatkan gambaran tentang Gaya kepemimpinan dan motivasi kerja guru.
3. Menentukan gambaran secara kualitatif hasil penelitian untuk masing-masing variabel (gaya kepemimpinan dan motivasi kerja guru) dengan membandingkan skor mean masing-masing variabel dengan skor ideal dikali 100%, selanjutnya menggunakan klasifikasi sebagai berikut menurut Sudjana (1992:165):

**Tabel 3. Kualifikasi dan Persentase**

Kualifikasi		Persentase
Gaya Kepemimpinan	Motivasi Kerja Guru	
Baik sekali	Sangat tinggi	90-100
Baik	Tinggi	80-89
Cukup baik	Sedang	65-79
Kurang baik	Rendah	55-64
Sangat kurang	Sangat Rendah	<54

#### 4. Melakukan uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas dapat diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian jika *Asymp. Sig*  $\geq 0,05$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan jika *Asymp. Sig*  $< 0,05$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal (Widiyanto, 2013:166)

#### 5. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah data populasi yang diperoleh linear/tidak. Uji linearitas dilakukan dengan uji F. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05, maka dapat dikatakan linear (Yusuf, 2013:290).

#### 6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi. Sugiyono (2009:261) mengemukakan, “Analisis regresi



dilakukan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah)".

Untuk menemukan persamaan regresi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap motivasi kerja guru, peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan persamaan dari Sugiyono (2009:262) sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1$$

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Data**

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai deskripsi data tentang Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMK N Sawahlunto. Sesuai dengan variabel penelitian maka data yang diperoleh dibedakan atas 2 (dua) yaitu mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru SMK N Kota Sawahlunto. Deskripsi masing-masing data tersebut dapat diperoleh sebagai berikut:

#### **1. Deskripsi Data Motivasi Kerja Guru**

Pengumpulan data variabel Motivasi Kerja Guru ( variabel Y ) di dapat dari penyebaran angket yang terdiri dari 20 item yang disebar kepada 98 orang responden. Skor Motivasi Kerja yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut adalah skor terendah 47 sampai skor tertinggi 95, sedangkan skor minimal 20 dan skor maksimal idealnya 100. Dari hasil pengolahan data secara umum, maka Motivasi Kerja Guru diperoleh skor mean ( rata – rata ) 76,00, median ( nilai tengah ) 77,50, modus ( nilai yang sering muncul ) 67 , dan standar deviasi ( persimpangan baku ) 10,84. Secara lengkap mengenai perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 9.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel Motivasi Kerja Guru (Y) dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Kerja Guru**

Kelas Interval	F	% f	Frekuensi Relatif
90– 95	11	11,22	98
84– 89	15	15,30	87
<b>78– 83</b>	<b>23</b>	<b>23,46</b>	<b>72</b>
72 – 77	14	14,28	49
66– 71	20	20,40	35
60– 65	8	8,16	15
54- 59	4	4,08	7
47- 53	3	3,06	3
<b>N</b>	<b>98</b>		

Berdasarkan tabel 4 di atas tentang frekuensi tertinggi berada pada interval 78– 83 dengan frekuensi sebanyak 23 orang responden, sedangkan frekuensi terendah sebanyak 3 orang responden. Berdasarkan pengolahan data angket variabel Motivasi Kerja Guru (Y) dengan cara membandingkan skor rata – rata ( mean ) dengan skor ideal dikali 100%, maka nilai mean 76,00 , dibagi dengan skor maksimal ideal 100 , maka diperoleh angka  $0,76 \times 100\% = 76\%$ . Hal ini berarti variabel Motivasi kerja Guru SMK N Kota Sawahlunto berada pada kategori “sedang” yaitu sebesar 76% dari skor ideal.

Untuk mengetahui skor rata-rata disetiap indikator dari motivasi kerja guru dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

**Tabel 5. Tingkat capaian indikator motivasi kerja guru**

No.	Indikator	Tingkat capaian
1	Tanggung Jawab	62,32%
2	Kegairahan kerja	78,72%
3	Kemauan dalam bekerja	72,98%
	Skor Rata-rata	76%

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa motivasi kerja guru dalam hal tanggung jawab, kegairahan kerja dan kemauan kerja berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 76%.

## 2. Deskripsi Data Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pengumpulan data variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (variabel X) di dapat dari penyebaran angket kepada 98 orang responden. Skor Gaya Kepemimpinan yang diperoleh skor terendah 66 sampai skor tertinggi 136, sedangkan skor minimal 30 dan skor maksimal idealnya 150. Dari hasil pengolahan data secara umum, maka gaya kepemimpinan diperoleh skor mean (rata – rata) 104,60 median (nilai tengah) 103,5, modus (nilai yang sering muncul) 92, dan standar deviasi (persimpangan baku) 14,91. Secara lengkap mengenai perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 9.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang distribusi skor variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6 .Distribusi Frekuensi Data Variabel Gaya Kepemimpinan**

<b>Kelas Interval</b>	<b>F</b>	<b>% f</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
129-137	5	5,10	98
120-128	15	15,30	93
111-119	18	18,36	78
102-110	12	12,24	60
93-101	22	22,44	48
<b>84-92</b>	<b>23</b>	<b>23,46</b>	<b>26</b>
75-83	0	0	3
66-74	3	3,06	3
<b>N</b>	<b>98</b>		

Berdasarkan tabel 6 di atas tergambar jelas tentang frekuensi tertinggi berada pada interval 84 – 92 dengan frekuensi sebanyak 23, sedangkan frekuensi terendah sebanyak 0. Berdasarkan pengolahan data angket variabel Gaya Kepemimpinan ( X ) dengan cara membandingkan skor rata – rata ( mean ) dengan skor maksimal ideal dikali 100%, maka nilai mean 104,60 dibagi dengan skor ideal 150, maka diperoleh angka  $0,6973 \times 100\% = 69,73\%$ . Hal ini berarti variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah SMK N Kota Sawahlunto berada pada kategori “Cukup Baik” yaitu sebesar 69,73% dari skor ideal.

Untuk mengetahui rata-rata setiap indikator dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

**Tabel 7. Tingkat capaian indikator Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

No.	Indikator	Tingkat capaian
1	Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas.	69,89%
2	Gaya kepemimpinan yang berorientasi bawahan.	69,54%
	<b>Skor Rata-rata</b>	<b>69,73%</b>

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam hal gaya kepemimpinan berorientasi pada tugas dan gaya kepemimpinan yang berorientasi bawahan berada pada kategori cukup baik, dengan tingkat capaian keseluruhan 69,73 %.

Hasil perhitungan kedua variabel penelitian secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 8:

**Tabel 8. Tafsiran Mean Variabel Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Skor Mean</b>	<b>Skor ideal</b>	<b>Capaian % Skor Ideal</b>	<b>Penafsiran</b>
Gaya Kepemimpinan	104,60	150	69,73%	Cukup Baik
Motivasi Kerja	76,00	100	76%	Sedang

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

Uji persyaratan analisis dilakukan terhadap data penelitian sebagai dasar pertimbangan untuk memilih dan menetapkan jenis teknik analisis data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan rumus statistik parametrik, yakni teknik analisis data regresi sederhana. Oleh karena itu, uji persyaratan analisis yang dilakukan pada data penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

### **1. Uji Normalitas**

Tujuan pengujian normalitas sampel adalah untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Keadaan sampel yang normal penting karena merupakan persyaratan penggunaan statistik untuk pengujian hipotesis.

Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu membandingkan koefisien *Asymp. Sig.* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika

*Asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 maka data berasal dari variabel yang berdistribusi normal. Data dianalisis dengan menggunakan program *SPSS* versi 17.00 hasil perhitungan kedua variabel disajikan pada Tabel 9 berikut:

**Tabel 9 . Uji Normalitas**

Variabel	<i>Asymp. Sig.</i>	Signifikansi	Keterangan
X	0,475	0,05	Normal
Y	0,531		Normal

Hasil perhitungan uji normalitas pada Tabel 9 di atas, kedua variabel memiliki skor *Asymp. Sig.* lebih besar dari signifikansi yang telah ditetapkan (0,05). Artinya, data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu syarat untuk analisis regresi sudah dipenuhi.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas garis regresi ini dilakukan untuk memastikan bahwa sebaran masing-masing data variabel Gaya Kepemimpinan cenderung membentuk garis linier dengan sebaran variabel motivasi kerja guru. Uji linieritas ini menggunakan uji F dengan bantuan program *SPSS* versi 17.00. Hasil pengujian linieritas data dapat dilihat pada Tabel 10 berikut:

**Tabel 10. Hasil Uji Linieritas Gaya Kepemimpinan (X) dengan Motivasi Kerja (Y)**

No	Variabel	F	Sig.	Keterangan
1	XY	50,264	0,000	Linier

Hasil uji linieritas memperlihatkan variabel X dengan  $F_{hitung}$  (50,264) >  $F_{tabel}$  (3,94) dengan Y diketahui nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Artinya, data setiap variabel X bersifat linier. Berdasarkan Tabel memperlihatkan

bahwa nilai masing-masing signifikansi linier adalah  $0,000 < \text{signifikansi}$  yang tetap (0,05).

### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis yang telah dilakukan, maka variabel penelitian ini memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistik dengan analisis regresi sederhana. Sehingga, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *SPSS* versi 17.00. Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Gaya Kepemimpinan (X) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y)**

Variabel	R	R Square
X – Y	0,586	0,343

Tabel 11 di atas memperlihatkan bahwa nilai R sebesar 0,586 menunjukkan koefisien regresi Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi kerja guru. Nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,343 , berarti 34,4 % menunjukkan besarnya kontribusi Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru. Setelah diketahui kontribusi Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru, maka langkah selanjutnya dilakukan uji signifikansi yang bertujuan untuk menjelaskan apakah variasi nilai variabel independen dapat menjelaskan variasi nilai dependen dengan menggunakan besaran nilai F, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:



**Tabel 12. Hasil Uji Signifikansi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y)**

No	Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.
1	X-Y	50,113	3,96	0,000

Tabel 12 di atas memperlihatkan nilai F<sub>hitung</sub> adalah 50,113 sedangkan nilai F<sub>tabel</sub> adalah 3,96, berarti F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti Gaya Kepimpinan Kepala Sekolah dapat digunakan untuk memprediksi Motivasi Kerja Guru. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah berkontribusi secara signifikan terhadap Motivasi Kerja Guru. Selanjutnya, untuk mengetahui persamaan regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

**Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Sederhana Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) terhadap Motivasi Kerja Guru (Y)**

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B		
(Constant)	31.442	4,497	0,000
X	0,426	7,080	0,000

Hasil analisis regresi sederhana pada Tabel 13 di atas memperlihatkan bahwa t<sub>hitung</sub> sebesar 7,080 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana dibandingkan dengan Sig. Alpha didapat nilai signifikansi lebih kecil dari Sig. Alpha (0,000 < 0,05) dan nilai t<sub>hitung</sub> bernilai positif (7.080). Hal ini berarti Gaya kepemimpinan berkontribusi signifikan terhadap Motivasi Kerja Guru. Berdasarkan Tabel 13 di atas dapat digambarkan persamaan regresinya sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\tilde{Y} = 31,442 + 0,426 X$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta (a) adalah 31,442 artinya jika gaya kepemimpinan nol maka motivasi kerja guru bernilai 31,442
2. Nilai koefisien regresi gaya kepemimpinan (b) bernilai positif artinya setiap peningkatan gaya kepemimpinan sebesar 0,426 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

#### **D. Pembahasan**

Hasil analisis yang telah diuraikan, dapat dimaknai bahwa variabel Gaya Kepemimpinan berkontribusi terhadap Motivasi Kerja Guru SMK N Kota Sawahlunto. Pada bagian berikut akan dijelaskan pembahasan untuk masing-masing variabel.

##### **1. Motivasi Kerja Guru**

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden secara rata-rata dari keseluruhan indikator, Motivasi kerja guru berada pada kategori Sedang yaitu sebesar 76%. Hal ini berarti Motivasi Kerja guru di SMK N Kota Sawahlunto cukup baik walaupun demikian perlu untuk ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik lagi. Karena dengan motivasi yang tinggi diharapkan mempunyai sikap positif terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, sikap tersebut misalnya disiplin, tanggung jawab, tekun dan suka bekerja dengan sungguh-sungguh. Karena seseorang yang termotivasi akan melaksanakan upaya yang maksimal guna menunjang

tujuan-tujuan produksi kesatuan kerjanya dan organisasi dimana ia bekerja.

Menurut Malayu SP. Hasibuan dalam Sunyoto (2012:191) Motivasi adalah suatu perangsang keinginan (*want*) daya penggerak kemauan bekerja seseorang; setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Apabila seorang guru bekerja didasari dengan motivasi kerja yang tinggi maka akan terlihat kesungguhan dan dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini senada dengan pendapat Djaali (2008: 109-110) juga menyebutkan bahwa individu yang memiliki motivasi yang tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- (1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi;
- (2) Memilih tujuan yang realistis;
- (3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera & nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil atau pekerjaannya;
- (4) Senang berkerja sendiri & bersaing untuk mengungguli orang lain;
- (5) Mampu menggunakan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik;
- (6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keunggulannya tetapi lambang prestasilah yang dicarinya

Sebaliknya apabila seorang guru tidak memiliki motivasi maka akan terlihat guru tersebut akan menunda-nunda pekerjaan dan ia cenderung untuk malas dan mengabaikan pekerjaannya.

Upaya yang dapat dilakukan oleh pimpinan agar bisa meningkatkan motivasi kerja guru adalah dengan cara menciptakan kondisi-kondisi yang menyenangkan bagi para guru serta memberikan kemungkinan bagi para guru untuk memenuhi kebutuhannya. Banyak keuntungan yang bisa diperoleh jika pimpinan mampu menumbuhkan motivasi kerja guru. Hal

itu akan mempermudah pencapaian tujuan organisasi yang telah ditentukan. motivasi memiliki peran penting karena dengan adanya motivasi dalam diri guru akan berpengaruh terhadap hasil kerja. hal ini sesuai dengan pendapat Sunyoto (2012:198) menyatakan bahwa:

tujuan pemberian motivasi antara lain mendorong gairah dan semangat kerja karyawan, meningkatkan moral dan kepuasan kerja karyawan, meningkatkan produktivitas kerja, mempertahankan loyalitas dan kestabilan karyawan, meningkatkan kedisiplinan dan menurunkan tingkat absensi karyawan, menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, meningkatkan kreativitas dan partisipasi karyawan, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya.

Pemberian motivasi yang di berikan kepada guru akan berhasil jika dilakukan oleh orang yang dekat dengan yang bersangkutan, hal yang dapat mendukung adanya motivasi kerja seorang guru yaitu adanya contoh keteladanan yang diberikan oleh pimpinan atau kepala sekolah tempat ia bekerja. Untuk itu kepala sekolah selaku pemimpin sebaiknya menjadi orang pertama yang wajib melakukannya karena pemimpin merupakan sosok yang dijadikan sebagai pembimbing, pengarah, dan membina guru. sebagai seorang pemimpin kepala sekolah mempunyai andil besar untuk meningkatkan motivasi guru baik itu dengan cara meningkatkan kegairahan kerja, menciptakan suasana yang menyenangkan dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, upaya – upaya tersebut akan mampu menciptakan dan mempertahankan motivasi kerja guru tersebut dengan baik, sehingga hasil yang diperoleh dari peningkatan Motivasi Kerja guru

tersebut akan lebih optimal serta tujuan dari sekolah juga akan tercapai secara maksimal.

## **2. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah jika dilihat dari rata-rata indikator berada dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 69,73%. Hal ini berarti kepala sekolah harus masih perlu memperbaiki dan memilih gaya kepemimpinan yang seperti apa yang harus digunakan sesuai dengan waktu dan kondisi tertentu.

Gaya kepemimpinan, mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin bawahannya. Stoner (dalam Pasolong, 2010:120) menyatakan bahwa “gaya kepemimpinan adalah berbagai pola tingkah laku yang disukai pimpinan dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi pekerja”.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat yang menyatakan bahwa kedua indikator gaya kepemimpinan yang diteliti baik itu gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan maupun gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas berada pada kategori cukup baik. Oleh sebab itu Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus jeli dan pandai dalam melihat dan membaca situasi dan kondisi para bawahannya dalam hal ini guru. gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah harus disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik guru yang ada. perlu ada perlakuan atau tindakan yang berbeda dari kepala

sekolah karena perlakuan tersebut akan berpengaruh terhadap motivasi kerja guru tersebut. Adakalanya seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah lebih mementingkan bawahan dari pada tugas ataupun sebaliknya.

Adakalanya pada saat-saat tertentu pimpinan harus menjalin hubungan yang bersahabat, saling percaya, saling menghargai dan mengizinkan para guru ikut berpartisipasi dalam pembuatan keputusan ketimbang mengendalikan guru dan lebih mementingkan tugas atau hasil kerja guru.

Ketepatan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah akan sangat berpengaruh pada motivasi kerja guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan disukai guru akan mampu mendorong serta meningkatkan motivasi kerja guru demi pencapaian tujuan pendidikan.

### **3. Kontribusi Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Guru**

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa untuk menentukan besarnya Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap motivasi kerja guru digunakan dengan rumus  $r$  dengan perolehan  $R$  Square ( $R^2$ ) sebesar 0,343. ini berarti variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y sebesar 34,4 %. Hasil tersebut membuktikan bahwa Gaya Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru pada SMK Negeri Kota Sawahlunto. Dengan kata lain, semakin baik gaya kepemimpinan yang dipakai kepala sekolah, akan semakin baik pula motivasi kerja guru.

Dengan demikian hipotesis yang diuji dapat diterima. Hipotesis tersebut berbunyi Terdapat kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMK Negeri kota Sawahlunto. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi kerja adalah gaya kepemimpinan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Danim (2010:110) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan merupakan salah satu penentu motivasi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Motivasi kerja guru di SMK N Kota Sawahlunto secara rata-rata dari keseluruhan indikator, Motivasi kerja guru berada pada kategori Sedang yaitu sebesar 76% dari skor ideal.
2. Gaya kepemimpinan kepala sekolah secara rata-rata dari keseluruhan indikator, gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah berada dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 69,73% dari skor ideal.
3. Terdapatnya kontribusi gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMK N Kota Sawahlunto sebesar 34,4%

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil ini maka ada beberapa hal yang dapat diajukan sebagai saran-saran, yaitu:

1. Motivasi kerja guru di SMK N Kota Sawahlunto sudah cukup baik, kepala sekolah sebagai pemimpin hendaknya selalu meningkatkan semangat kerja, tanggung jawab, dan kemauan guru dalam melaksanakan tugas supaya dimasa mendatang motivasi kerja guru lebih baik lagi.
2. Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah di SMK N Kota Sawahlunto sudah terlaksana cukup baik. Supaya kepemimpinan kepala sekolah lebih baik lagi pimpinan harus bisa memelihara hubungan kerja sama yang baik



terhadap para bawahan serta adanya pengarahan dan motivasi terhadap guru.

3. Karena terdapat hubungan yang positif antara gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja guru maka diharapkan pada pimpinan untuk dapat meningkatkan motivasi kerja guru demi mendapatkan kinerja yang lebih baik dari para guru tersebut.

## KEPUSTAKAAN

- Arikunto Suharsimi,. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Anoraga, Panji.2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.
- Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2012. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenata Media Group.
- Mulyasa, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : ALFABETA.
- Rivai. Veithzal dan Mulyadi, Deddy. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Orgasnisasi*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang P. 1994, *Teori dan Praktek kepemimpinan*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Sunyoto , Danang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CAPS.
- Sastrohadwiryo, Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi aksara.
- Terry G.R dan Rue L.W. 2000. *Dasar- dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Usman Husaini. 2009. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 1988. *Kepemimpinan dan motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Widiyanto. Mikha Agus. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Winardi. 2001. *Motivasi dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.
- Yusuf. A. Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP.

## Lampiran 1

### Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Judul : “Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMK Negeri kota Sawahlunto”

#### A. Gaya kepemimpinan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Gaya kepemimpinan (X)	1. Berorientasi kepada tugas	a. Memberikan petunjuk kepada bawahan	1- 5
		b. Melakukan pengawasan secara ketat terhadap pelaksanaan tugas	6-10
		c. Menanamkan keyakinan bawahan dalam pelaksanaan tugas	11-13
		d. Menekankan pentingnya melaksanakan tugas dengan baik	14-16
	2. Berorientasi kepada bawahan	a. Memotivasi guru/bawahan dalam bekerja	17-18
		b. Mementingkan kerja sama dengan bawahan	19-20
		c. Melibatkan guru dalam mengambil keputusan	21-24
		d. Mengembangkan hubungan	25-30

#### B. MOTIVASI KERJA

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Motivasi Kerja (Y)	1. Tanggung Jawab	a. Bekerja keras	1-2
		b. Menyelesaikan tugas tepat waktu	3-4
		c. Menerima resiko dan tidak melimpahkan kesalahan pada orang lain.	5-7

	2. Kegairahan kerja	a. Kesenangan dalam bekerja b. Kemauan	8-10 11-15
	3. Kemauan kerja	a. Bekerja sungguh-sungguh. b. Pekerjaan diselesaikan dengan baik	16-18 19-20

**Lampiran 2****KATA PENGANTAR ANGKET PENELITIAN**

Padang, Juli 2017

Kepada Yth, Bapak/Ibu Guru SMK Negeri Kota Sawahlunto  
Di Tempat.

Dengan hormat,

Terlebih dahulu saya mendoakan bapak/ibu guru SMK Negeri kota Sawahlunto berada dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, amin.

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “**Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMK Negeri kota Sawahlunto**”, maka saya membutuhkan beberapa informasi dari Bapak/Ibu melalui pengisian angket penelitian ini. Untuk keperluan tersebut maka dengan segala kerendahan hati saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan meluangkan waktu mengisi angket ini dengan tulus sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu.

Pengisian angket ini semata-mata hanya demi kepentingan penyelesaian skripsi ini dan jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan mempengaruhi penilaian pimpinan terhadap kinerja Bapak/Ibu selama ini. Oleh sebab itu sudilah kiranya Bapak/ibu memberikan informasi yang sesungguhnya sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu temui, alami, dan ketahui.

Atas kesediaan dan bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu terlebih dahulu saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,  
Peneliti

Novia Yulianti  
1204431/2012

### Lampiran 3

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

##### A. Gaya Kepemimpinan

Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan seksama selanjutnya pilihlah salah satu alternatif yang disediakan sesuai dengan pendapat dan pemikiran bapak/Ibu. Setiap butir pernyataan disediakan lima kemungkinan jawaban yaitu :

1. SS : Sangat Sesuai
2. S : Sesuai
3. KS : Kurang Sesuai
4. TS : Tidak Sesuai
5. STS: Sangat Tidak Sesuai.

Bapak /ibu dipersilahkan untuk memilih salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia, sesuai dengan keadaan sesungguhnya dengan memberikan tanda check list (  $\checkmark$  ) pada tempat yang disediakan.

Berikut ini diberikan contoh :

No	Alternatif Jawaban	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kepala sekolah memberi isentif kepada Bapak/ibu bila ada dana sekolah, bagi guru yang melaksanakan tugas tambahan disekolah			$\checkmark$		

Atas kesedian dan kemurahan hati bapak/ibuk mengisi angket penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Novia Yulianti  
1204431/2012

## B.Motivasi Kerja

Bacalah pernyataan-pernyataan berikut dengan seksama selanjutnya pilihlah salah satu alternatif yang disediakan sesuai dengan pendapat dan pemikiran bapak/Ibu. Setiap butir pernyataan disediakan lima kemungkinan jawaban yaitu :

1. SL : Selalu
2. SR : Sering
3. KD : Kadang-kadang
4. JR : Jarang
5. TP : Tidak pernah

Bapak /ibu dipersilahkan untuk memilih salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia, sesuai dengan keadaan sesungguhnya dengan memberika tanda check list (  $\checkmark$  ) pada tempat yang disediakan.

Berikut ini diberikan contoh :

No	Alternatif Jawaban	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya bekerja keras untuk mencapai hasil yang diinginkan oleh pimpinan.		$\checkmark$			

Atas kesedian dan kemurahan hati bapak/ibuk mengisi angket penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

Novia Yulianti  
1204431/2012



## Lampiran 4

## ANGKET PENELITIAN

## A. GAYA KEPEMIMPINAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	<b>Berorientasi kepada tugas</b>					
1	Kepala sekolah menginstruksikan agar guru menyusun program pengajaran setiap awal tahun.					
2	Kepala sekolah mewajibkan guru menggunakan alat bantu/media pengajaran dalam pembelajaran.					
3	Kepala sekolah mewajibkan guru mengikuti prosedur atau cara dalam menyusun soal-soal tes					
4	Kepala sekolah mengharuskan guru menganalisis hasil evaluasi belajar siswa					
5	Kepala sekolah meminta guru melaksanakan program perbaikan atau pengayaan					
6	Kepala sekolah memeriksa setiap program pengajaran yang dibuat guru.					
7	Kepala sekolah memantau guru dalam membuat persiapan mengajar					
8	Kepala sekolah memeriksa soal-soal ujian yang dibuat guru secara teliti					
9	Kepala sekolah memeriksa hasil evaluasi belajar yang dilakukan guru.					
10	Kepala sekolah memantau/mengecek kehadiran guru setiap hari di sekolah					
11	Kepala sekolah meminta guru menyusun program pengajaran sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan					
12	Kepala sekolah meminta guru melaksanakan evaluasi belajar siswa sesuai dengan yang direncanakan.					
13	Kepala sekolah meminta guru menggunakan metode dalam PBM					

14	Kepala sekolah menegur guru yang tidak melaksanakan tugas dengan baik.					
15	Kepala sekolah memberikan sanksi kepada guru yang melanggar ketentuan yang telah ditetapkan.					
16	Kepala sekolah mengharuskan guru menyelesaikan tugas tambahan (administrasi ringan) yang diberikan sesuai dengan petunjuk					
	<b>Berorientasi kepada bawahan</b>					
17	Kepala sekolah memberi kesempatan atau kebebasan kepada guru untuk memanfaatkan fasilitas sekolah bila diperlukan untuk menunjang pembelajaran					
18	Kepala sekolah memberi pujian pada guru yang menggunakan alat bantu/media dalam pembelajaran					
19	Kepala sekolah menghargai usaha atau bantuan guru dalam melaksanakan administrasi sekolah sebagai tugas tambahan					
20	Kepala sekolah memberi isentif kepada guru yang melaksanakan tugas tambahan disekolah					
21	Kepala sekolah mengikutsertakan guru dalam menyusun program kegiatan sekolah					
22	Kepala sekolah mengadakan rapat guru untuk pembagian tugas mengajar dikelas					
23	Kepala sekolah bersama guru merencanakan penerimaan peserta didik baru					
24	Kepala sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru untuk melaksanakan evaluasi belajar siswa					
25	Kepala sekolah membicarakan bersama guru tentang permasalahan yang dihadapi sekolah sebelum mengambil keputusan.					
26	Kepala sekolah mempertimbangkan masukan-masukan dari guru dalam mengambil keputusan pada rapat kenaikan kelas					
27	Kepala sekolah terbuka menerima keluhan-					

	keluhan tentang masalah yang dihadapi guru-guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas					
28	Kepala sekolah bersedia membantu guru-guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas					
29	Kepala sekolah bersedia mendengarkan keluhan guru tentang masalah pribadinya.					
30	Kepala sekolah bersedia membantu guru menyelesaikan masalah pribadinya.					

## B. MOTIVASI KERJA

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
	<b>A. Tanggung Jawab</b>					
1	Saya bekerja keras untuk mencapai hasil yang diinginkan oleh pimpinan.					
2	Saya berusaha memperbaiki kesalahan dalam mengerjakan pekerjaan agar mendapat hasil yang optimal.					
3	Saya berusaha melakukan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan dengan serius dan tidak main-main.					
4	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.					
5	Saya berusaha melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawab saya dengan baik.					
6	Saya senantiasa melakukan pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan .					
7	Saya bersedia menerima resiko bila dalam melaksanakan tugas ada kesalahan atau kekurangan.					
	<b>B. Kegairahan kerja</b>					
8	Saya melakukan setiap pekerjaan yang diberikan dengan hati yang gembira.					
9	Saya bersemangat melakukan pekerjaan					

	dengan baik walaupun dalam kondisi kurang sehat.					
10	Saya sangat senang melaksanakan tugas, karena semua tugas yang diberikan dapat saya pahami dengan baik					
11	Saya berusaha melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh atasan demi kemajuan kantor					
12	Saya mau belajar kepada teman yang telah berhasil untuk meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tugas kantor					
13	Ketika saya mendapat teguran dari atasan, maka saya bersedia memperbaiki kesalahan yang saya buat dengan senang hati					
14	Saya melaksanakan dengan gigih setiap pekerjaan yang diberikan atasan.					
15	Saya berusaha keras menjadi pegawai yang berprestasi ditempat saya bekerja.					
	<b>C. Kemauan Kerja</b>					
16	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan pimpinan dengan sungguh-sungguh meskipun saya kurang menyenangkannya.					
17	Saya berusaha menyelesaikan tugas di kantor dengan baik sekalipun tugas tersebut sulit.					
18	Saya berusaha menyelesaikan tugas sendiri tanpa meminta bantuan rekan kerja untuk menyelesaikannya.					
19	Saya berusaha dengan teliti dalam mengerjakan pekerjaan yang telah diberikan kepada saya.					
20	Saya berusaha menggunakan kemampuan yang saya miliki dalam mengerjakan tugas kantor.					

## Lampiran 5

TABEL TABULASI UJI COBA ANGKET DARI 10 ORANG RESPONDEN																																						
A.Gaya Kepemimpinan kepala Sekolah																																						
Nama Resp	Nomor Butir																														Skor Total	Skor Max	Kuadrat Skor					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30								
A	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	145	125	21025
B	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	126	50	15876			
C	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	2	5	3	3	116	35	13456				
D	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	109	5	11881				
E	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	5	127	55	16129					
F	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	133	85	17689				
G	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	5	3	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3	108	20	11664					
H	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	137	100	18769					
I	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	97	0	9409					
J	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	146	130	21316					
r hitung	0.832	0.256	0.880	0.795	0.680	0.565	0.750	0.780	0.675	0.699	0.733	0.829	0.747	0.658	0.715	0.394	0.725	0.727	0.795	0.658	0.721	0.436	0.700	0.735	0.934	0.701	0.550	0.651	0.717	0.829	1244	605	157214					
r tabel	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648			
kesimpulan	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID			
Σx	46	39	46	41	45	42	46	41	40	47	39	41	38	36	44	36	43	40	43	42	43	42	42	43	40	35	41	43	39	41								
Σx <sup>2</sup>	216	159	214	179	209	180	214	173	164	225	161	177	154	132	198	138	191	170	189	182	193	182	182	189	168	125	175	191	159	177								
(Σx) <sup>2</sup>	2116	1521	2116	1681	2025	1764	2116	1681	1600	2209	1521	1681	1444	1296	1936	1296	1849	1600	1849	1764	1849	1764	1764	1849	1600	1225	1681	1849	1521	1681								

B.Motivasi Kerja																								
Nama Resp	Nomor Butir																				Total	Skor Max	Kuadrat Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
A	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	96	80	9216	
B	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79	5	6241	
C	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	81	20	6561	
D	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	95	75	9025	
E	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	72	0	5184	
F	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	96	80	9216	
G	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	81	30	6561	
H	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	92	70	8464	
I	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	88	45	7744	
J	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97	90	9409	
r hitung	-0.161	0.806	0.725	0.819	0.803	0.559	0.917	0.917	0.733	0.200	0.747	0.657	0.834	0.834	0.826	0.747	0.725	0.747	0.796	0.753	877	495	77621	
r tabel	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648	0.648				
kesimpulan	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID				
$\sum x$	39	47	48	42	41	45	46	46	44	43	46	39	41	41	42	46	45	46	45	45				
$\sum x^2$	155	223	232	182	173	205	214	214	196	195	214	157	175	175	184	214	205	214	205	207				
$(\sum x)^2$	1521	2209	2304	1764	1681	2025	2116	2116	1936	1849	2116	1521	1681	1681	1764	2116	2025	2116	2025	2025				

## Lampiran 6

### ANALISIS HASIL UJI COBA

#### A. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (variabel x)

##### 1. Uji Validitas

Mencari validitas instrumen menggunakan rumus Rho Spearman oleh Arikunto (2006:278) sebagai berikut:

$$Rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

**Tabel Pembantu Penggunaan Rumus untuk Validitas Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

No.	Responden	Total skor	Skor max	Rank total	Rank max	D	D <sup>2</sup>
1	A	145	125	2	2	0	0
2	B	126	50	6	6	0	0
3	C	116	35	7	7	0	0
4	D	109	5	8	9	-1	1
5	E	127	55	5	5	0	0
6	F	133	85	4	4	0	0
7	G	108	20	9	8	1	1
8	H	137	100	3	3	0	0
9	I	97	0	10	10	0	0
10	J	146	130	1	1	0	0
	Jumlah						2

$$\begin{aligned} Rho &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{6(2)}{10(10^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{12}{990} \\ &= 1 - 0,012 \end{aligned}$$

$$= 0,979$$

Jadi dari hasil perhitungan validitas di atas dapat diperoleh **rho hitung** = **0,979** sedangkan rho tabel dengan **N = 10** pada kepercayaan 95% adalah **0,648**.. jadi rho hitung > rho tabel (**0,979 > 0,648**), ini menandakan angket penelitian ini **valid**.

## 2. Uji Reliabilitas

1. langkah pertama, mencari masing-masing item dengan rumus dalam

Arikunto (2010:239) :

$$\vartheta^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

keterangan :

$\vartheta^2$  = varians yang di cari

$x$  = skor jawaban masing-masing responden

$n$  = jumlah responden

$$1. \quad \vartheta^2 = \frac{216 - \frac{2116}{10}}{10} = \frac{216 - 211,6}{10} = 0,44$$

$$2. \quad \vartheta^2 = \frac{159 - \frac{1521}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = 0,69$$

$$3. \quad \vartheta^2 = \frac{214 - \frac{2116}{10}}{10} = \frac{214 - 211,6}{10} = 0,24$$

$$4. \quad \vartheta^2 = \frac{179 - \frac{1681}{10}}{10} = \frac{179 - 168,1}{10} = 1,09$$

$$5. \quad \vartheta^2 = \frac{209 - \frac{2025}{10}}{10} = \frac{209 - 202,9}{10} = 0,61$$

$$6. \quad \vartheta^2 = \frac{180 - \frac{1764}{10}}{10} = \frac{180 - 176,4}{10} = 0,36$$

$$7. \quad \vartheta^2 = \frac{214 - \frac{2116}{10}}{10} = \frac{214 - 211,6}{10} = 0,24$$



$$8. \quad \vartheta^2 = \frac{173 - \frac{1681}{10}}{10} = \frac{173 - 168,1}{10} = 0,49$$

$$9. \quad \vartheta^2 = \frac{164 - \frac{1600}{10}}{10} = \frac{164 - 160,0}{10} = 0,4$$

$$10. \quad \vartheta^2 = \frac{225 - \frac{2209}{10}}{10} = \frac{225 - 220,9}{10} = 0,41$$

$$11. \quad \vartheta^2 = \frac{161 - \frac{1521}{10}}{10} = \frac{161 - 152,1}{10} = 0,89$$

$$12. \quad \vartheta^2 = \frac{177 - \frac{1681}{10}}{10} = \frac{177 - 168,1}{10} = 0,89$$

$$13. \quad \vartheta^2 = \frac{154 - \frac{1444}{10}}{10} = \frac{154 - 144,4}{10} = 0,96$$

$$14. \quad \vartheta^2 = \frac{132 - \frac{1296}{10}}{10} = \frac{132 - 129,6}{10} = 0,24$$

$$15. \quad \vartheta^2 = \frac{198 - \frac{1936}{10}}{10} = \frac{198 - 193,6}{10} = 0,44$$

$$16. \quad \vartheta^2 = \frac{138 - \frac{1296}{10}}{10} = \frac{138 - 129,6}{10} = 0,84$$

$$17. \quad \vartheta^2 = \frac{191 - \frac{1849}{10}}{10} = \frac{191 - 184,9}{10} = 0,61$$

$$18. \quad \vartheta^2 = \frac{170 - \frac{1600}{10}}{10} = \frac{170 - 160,0}{10} = 1$$

$$19. \quad \vartheta^2 = \frac{189 - \frac{1849}{10}}{10} = \frac{189 - 184,9}{10} = 0,41$$

$$20. \quad \vartheta^2 = \frac{182 - \frac{1764}{10}}{10} = \frac{182 - 176,4}{10} = 0,56$$

$$21. \quad \vartheta^2 = \frac{193 - \frac{1849}{10}}{10} = \frac{193 - 184,9}{10} = 0,81$$

$$22. \quad \vartheta^2 = \frac{182 - \frac{1764}{10}}{10} = \frac{182 - 176,4}{10} = 0,56$$

$$23. \quad \vartheta^2 = \frac{182 - \frac{1764}{10}}{10} = \frac{182 - 176,4}{10} = 0,56$$

$$24. \quad \vartheta^2 = \frac{189 - \frac{1849}{10}}{10} = \frac{189 - 184,9}{10} = 0,41$$

$$25. \quad \vartheta^2 = \frac{168 - \frac{1600}{10}}{10} = \frac{168 - 160,0}{10} = 0,8$$

$$26. \quad \vartheta^2 = \frac{125 - \frac{1225}{10}}{10} = \frac{125 - 122,5}{10} = 0,25$$

$$27. \quad \vartheta^2 = \frac{175 - \frac{1681}{10}}{10} = \frac{175 - 168,1}{10} = 0,69$$

$$28. \quad \vartheta^2 = \frac{191 - \frac{1849}{10}}{10} = \frac{175 - 184,9}{10} = 0,61$$

$$29. \quad \vartheta^2 = \frac{159 - \frac{1521}{10}}{10} = \frac{159 - 152,1}{10} = 0,69$$

$$30. \quad \vartheta^2 = \frac{177 - \frac{1681}{10}}{10} = \frac{177 - 168,1}{10} = 0,89$$

2. langkah kedua menjumlahkan semua hasil varians item yaitu :

$$\sum \sigma_{b^2} = \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \dots + \sigma_{30}$$

$$\begin{aligned} &= 0,44 + 0,69 + 0,24 + 1,09 + 0,61 + 0,36 + 0,24 + 0,49 + 0,4 + 0,41 + \\ &0,89 + 0,89 + 0,96 + 0,24 + 0,44 + 0,84 + 0,61 + 1 + 0,41 + 0,56 + 0,81 \\ &+ 0,56 + 0,56 + 0,41 + 0,8 + 0,25 + 0,69 + 0,61 + 0,69 + 0,89 \\ &= 18,08 \end{aligned}$$

3. langkah ketiga, menggunakan rumus varians total ( $\sigma^2 t$ )

$$\begin{aligned} \sum \sigma^2 t &= \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{157214 - \frac{(1224)^2}{10}}{10} \\ &= \frac{157214 - 154753,6}{10} \end{aligned}$$

$$= 246,04$$

4. langkah keempat mencari reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

keterangan :

r11 = reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaannya atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( 1 - \frac{18,08}{246,04} \right) \\ &= (1,03)(1- 0,07) \\ &= 1,03 \times 0,93 \\ &= \mathbf{0,957} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas diperoleh r hitung = **0,957** dan r tabel dengan taraf kepercayaan 95%, dengan N=10 adalah **0,632**, karena r hitung > r tabel (**0,957 > 0,632**), maka instrumen gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah **reliabel**.

## B. Motivasi Kerja Guru (variabel y)

### 1. Uji Validitas

Mencari validitas instrumen menggunakan rumus Rho Spearman oleh Arikunto (2006:278) sebagai berikut:

$$Rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

**Tabel Pembantu Penggunaan Rumus untuk Validitas Angket Motivasi Kerja Guru**

No.	Responden	Total skor	Skor max	Rank total	Rank max	D	D <sup>2</sup>
1	A	96	80	2,5	2,5	0	0
2	B	79	5	9	9	0	0
3	C	81	20	7,5	8	-0,5	0,25
4	D	95	75	4	4	0	0
5	E	72	0	10	10	0	0
6	F	96	80	2,5	2,5	0	0
7	G	81	30	7,5	7	0,5	0,25
8	H	92	70	5	5	0	0
9	I	88	45	6	6	0	0
10	J	97	90	1	1	0	0
	Jumlah						<b>0,5</b>

$$\begin{aligned}
 Rho &= 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6(0,5)}{10(10^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{3}{990} \\
 &= 1 - 0,003 \\
 &= 0,997
 \end{aligned}$$

Jadi dari hasil perhitungan validitas di atas dapat diperoleh **rho hitung = 0,997** sedangkan rho tabel dengan **N = 10** pada kepercayaan 95% adalah **0,648**. jadi rho hitung > rho tabel (**0,997 > 0,648**), ini menandakan angket penelitian ini **valid**.

## 2. Uji Reliabilitas

1. langkah pertama, mencari masing-masing item dengan rumus dalam

Arikunto (2010:239) :

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

keterangan :

$s^2$  = varians yang di cari

$x$  = skor jawaban masing-masing responden

$n$  = jumlah responden

$$1. \quad s^2 = \frac{155 - \frac{1521}{10}}{10} = \frac{155 - 152,1}{10} = 0,29$$

$$2. \quad s^2 = \frac{223 - \frac{2209}{10}}{10} = \frac{223 - 220,9}{10} = 0,21$$

$$3. \quad s^2 = \frac{232 - \frac{2304}{10}}{10} = \frac{232 - 230,4}{10} = 0,16$$

$$4. \quad s^2 = \frac{182 - \frac{1764}{10}}{10} = \frac{182 - 176,4}{10} = 0,56$$

$$5. \quad s^2 = \frac{173 - \frac{1681}{10}}{10} = \frac{173 - 168,1}{10} = 0,49$$

$$6. \quad s^2 = \frac{205 - \frac{2025}{10}}{10} = \frac{205 - 202,5}{10} = 0,25$$

$$7. \quad s^2 = \frac{214 - \frac{2116}{10}}{10} = \frac{214 - 211,6}{10} = 0,24$$

$$8. \quad s^2 = \frac{214 - \frac{2116}{10}}{10} = \frac{214 - 211,6}{10} = 0,24$$

$$9. \quad s^2 = \frac{196 - \frac{1936}{10}}{10} = \frac{196 - 193,6}{10} = 0,24$$

$$10. \quad s^2 = \frac{195 - \frac{1849}{10}}{10} = \frac{195 - 184,9}{10} = 1,01$$

$$11. \quad s^2 = \frac{214 - \frac{2116}{10}}{10} = \frac{214 - 211,6}{10} = 0,24$$

$$12. \quad s^2 = \frac{157 - \frac{1521}{10}}{10} = \frac{157 - 152,1}{10} = 0,49$$

$$13. \quad s^2 = \frac{175 - \frac{1681}{10}}{10} = \frac{175 - 168,1}{10} = 0,69$$

$$14. \quad \vartheta^2 = \frac{175 - \frac{1681}{10}}{10} = \frac{175 - 168,1}{10} = 0,69$$

$$15. \quad \vartheta^2 = \frac{184 - \frac{1764}{10}}{10} = \frac{184 - 176,4}{10} = 0,76$$

$$16. \quad \vartheta^2 = \frac{214 - \frac{2116}{10}}{10} = \frac{214 - 211,6}{10} = 0,24$$

$$17. \quad \vartheta^2 = \frac{205 - \frac{2025}{10}}{10} = \frac{205 - 202,5}{10} = 0,25$$

$$18. \quad \vartheta^2 = \frac{214 - \frac{2116}{10}}{10} = \frac{214 - 211,6}{10} = 0,24$$

$$19. \quad \vartheta^2 = \frac{205 - \frac{2025}{10}}{10} = \frac{205 - 202,5}{10} = 0,25$$

$$20. \quad \vartheta^2 = \frac{207 - \frac{2025}{10}}{10} = \frac{207 - 202,5}{10} = 0,45$$

2. langkah kedua menjumlahkan semua hasil varians item yaitu :

$$\begin{aligned} \sum \sigma_b^2 &= \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \dots + \sigma_{20} \\ &= 0,29 + 0,21 + 0,16 + 0,56 + 0,48 + 0,25 + 0,24 + 0,24 + 0,24 + 1,01 + \\ &\quad 0,24 + 0,49 + 0,69 + 0,69 + 0,76 + 0,24 + 0,25 + 0,24 + 0,25 + 0,45 \\ &= 7,77 \end{aligned}$$

3. langkah ketiga, menggunakan rumus varians total ( $\sigma^2 t$ )

$$\begin{aligned} \sum \sigma^2 t &= \frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{77621 - \frac{(877)^2}{10}}{10} \\ &= \frac{77621 - 76912,9}{10} \\ &= 70,81 \end{aligned}$$

4. langkah keempat mencari reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas

$k$  = banyaknya butir pertanyaannya atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = varians total

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( 1 - \frac{7,77}{70,81} \right) \\ &= (1,05)(1 - 0,10) \\ &= 1,05 \times 0,9 = \mathbf{0,945} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas diperoleh  $r$  hitung = **0,945** dan  $r$  tabel dengan taraf kepercayaan 95%, dengan  $N=10$  adalah **0,632**, karena  $r$  hitung >  $r$  tabel (**0,945 > 0,632**), maka instrument motivasi kerja guru adalah **reliabel**.





62	1	1	2	3	3	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	5	2	31	39	3	2	3	4	2	2	2	1	1	2	3	3	3	4	35	50	66	44.00
63	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	74	93	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	62	89	136	90.67	
64	2	3	4	5	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	52	65	3	3	4	3	4	4	5	2	3	4	5	4	3	2	49	70	101	67.33	
65	2	4	5	5	1	5	4	2	5	4	2	2	5	4	4	58	73	4	4	2	4	1	2	4	2	4	5	5	1	5	4	47	67	105	70.00		
66	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	69	86	5	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	52	74	121	80.67	
67	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	1	4	4	2	5	46	58	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	5	42	60	88	58.67		
68	2	2	5	1	3	1	1	1	2	2	1	2	5	3	3	1	35	44	1	2	3	2	1	5	5	2	2	5	1	3	1	3	36	51	71	47.33	
69	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	62	78	5	5	1	1	3	5	5	3	3	5	3	3	3	4	49	70	111	74.00		
70	5	5	3	5	5	3	5	1	5	2	3	5	5	1	1	4	58	73	3	1	5	3	5	5	1	5	5	3	5	5	3	4	53	76	111	74.00	
71	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	55	69	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	4	54	77	109	72.67	
72	5	3	2	4	3	4	5	3	3	3	4	3	5	5	3	3	58	73	5	4	5	4	4	5	4	5	3	2	4	3	4	3	55	79	113	75.33	
73	3	4	2	5	2	2	5	5	2	2	3	3	4	4	3	4	53	66	4	5	3	2	3	2	2	3	4	2	5	2	2	2	41	59	94	62.67	
74	2	2	3	3	5	2	4	3	5	1	3	3	4	4	5	4	53	66	2	4	3	2	5	1	3	2	2	3	3	5	2	4	41	59	94	62.67	
75	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	60	75	5	3	4	2	5	3	5	3	4	4	4	4	5	4	55	79	115	76.67	
76	4	4	4	5	2	5	1	1	5	4	1	4	4	1	2	5	52	65	1	2	4	3	3	2	3	4	4	4	5	2	5	5	47	67	99	66.00	
77	3	2	2	5	1	5	3	5	5	3	4	3	5	3	5	5	59	74	2	2	5	3	3	4	1	3	2	2	5	1	5	4	42	60	101	67.33	
78	2	2	2	2	3	3	3	3	5	3	3	2	5	5	4	3	50	63	3	3	3	2	2	5	3	2	2	2	2	3	3	3	38	54	88	58.67	
79	3	3	4	4	5	4	5	3	4	3	3	5	5	3	3	3	60	75	4	2	3	3	4	5	3	3	3	4	4	5	4	5	52	74	112	74.67	
80	3	3	5	3	3	3	5	2	3	3	3	3	3	3	4	4	53	66	1	1	3	3	3	2	2	3	3	5	3	3	3	4	39	56	92	61.33	
81	3	3	5	5	3	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	66	83	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	3	4	4	56	80	122	81.33	
82	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	5	5	1	4	57	71	3	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	49	70	106	70.67	
83	1	2	1	2	1	3	2	3	3	2	4	2	3	4	1	4	38	48	3	4	3	1	3	4	2	1	2	1	2	1	3	2	32	46	70	46.67	
84	1	3	2	3	4	2	2	4	3	1	4	3	2	5	2	3	44	55	4	5	3	2	5	4	3	1	3	2	3	4	2	4	45	64	89	59.33	
85	2	3	2	3	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	50	63	3	4	5	3	4	4	4	2	3	2	3	4	5	5	51	73	101	67.33	
86	3	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	64	80	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3	56	80	120	80.00	
87	3	2	3	4	2	3	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	60	75	4	5	5	3	5	5	4	3	2	3	4	2	3	4	52	74	112	74.67	
88	2	2	4	2	4	5	3	2	5	2	2	2	5	2	1	5	48	60	3	3	5	2	3	2	1	2	2	4	2	4	5	4	42	60	90	60.00	
89	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	5	3	2	4	47	59	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	39	56	86	57.33	
90	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	55	69	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	44	63	99	66.00	
91	3	3	3	4	2	5	1	3	5	5	3	4	5	3	2	5	56	70	1	1	5	5	3	2	1	3	3	3	4	2	5	4	42	60	98	65.33	
92	5	3	2	2	4	5	5	4	2	2	5	4	3	5	4	5	60	75	4	5	4	5	4	5	3	5	3	2	2	4	5	3	54	77	114	76.00	
93	3	3	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	66	83	3	5	5	3	3	5	3	3	3	5	5	4	4	3	54	77	120	80.00	
94	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	1	66	83	5	4	5	2	3	3	1	5	3	3	5	5	3	3	50	71	116	77.33	
95	3	4	5	3	2	2	3	1	4	2	3	2	1	5	4	3	47	59	2	2	3	5	4	3	2	3	4	5	3	2	2	5	45	64	92	61.33	
96	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	5	3	47	59	2	3	3	1	5	4	3	2	3	3	1	4	3	4	41	59	88	58.67	
97	1	1	1	3	3	3	3	5	1	5	5	3	1	5	3	3	46	58	3	3	5	4	5	4	5	1	1	1	3	3	3	3	44	63	90	60.00	
98	2	2	4	3	3	5	3	2	4	2	1	2	5	3	2	4	47	59	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	5	3	43	61	90	60.00	
JUMLAH																	5480	6850															4771	6816	10251	6834.000	
MEAN																	55.918	69.898															48.684	69.548	104.602	69.73	
MAX																	75	93.75															63	90	136	90.67	
MIN																	31	39															32	46	66	44	
SD																	8.779	10.973															7.013	10.019	14.917	9.945	



64	1	5	4	2	2	3	22	62.86	4	3	4	4	5	2	3	29	72.50	3	4	4	4	4	19	76	70	70.00		
65	4	4	4	5	5	1	28	80.00	5	5	4	5	2	5	4	35	87.50	4	5	4	2	2	17	68	80	80.00		
66	2	5	4	4	4	5	29	82.86	3	4	5	4	4	4	5	33	82.50	4	4	5	4	4	21	84	83	83.00		
67	1	3	4	3	4	3	22	62.86	4	3	3	3	3	2	3	24	60.00	2	3	3	3	2	13	52	59	59.00		
68	2	5	2	4	5	2	25	71.43	4	2	4	2	3	2	4	3	24	60.00	2	5	3	3	5	18	72	67	67.00	
69	3	5	5	5	1	5	29	82.86	5	5	5	3	3	3	5	34	85.00	3	5	3	3	5	19	76	82	82.00		
70	1	5	5	5	1	1	23	65.71	5	5	5	5	5	3	5	38	95.00	3	5	5	2	3	18	72	79	79.00		
71	5	5	5	5	1	4	30	85.71	3	3	5	4	4	4	3	30	75.00	4	5	3	5	2	19	76	79	79.00		
72	5	5	5	3	1	4	26	74.29	3	3	5	3	3	4	5	31	77.50	3	3	3	2	4	15	60	72	72.00		
73	2	5	3	3	1	5	24	68.57	3	3	4	3	3	4	3	26	65.00	2	2	3	5	2	14	56	64	64.00		
74	1	5	5	5	1	5	27	77.14	5	3	5	3	3	3	5	32	80.00	4	3	5	3	4	19	76	78	78.00		
75	1	5	5	5	5	5	31	88.57	4	4	5	4	4	5	5	36	90.00	3	4	4	2	3	16	64	83	83.00		
76	3	5	4	5	5	3	30	85.71	4	5	3	5	5	5	4	35	87.50	2	5	5	3	2	17	68	82	82.00		
77	1	5	2	5	5	2	21	60.00	5	4	5	3	3	4	5	34	85.00	3	3	5	3	3	17	68	72	72.00		
78	3	3	4	3	3	1	22	62.86	4	3	3	3	3	2	3	24	60.00	3	3	4	4	2	16	64	62	62.00		
79	4	5	5	4	5	3	31	88.57	4	3	4	4	3	4	3	30	75.00	4	4	4	3	3	18	72	79	79.00		
80	3	3	5	3	4	3	24	68.57	3	3	3	3	3	4	3	25	62.50	3	3	3	3	3	15	60	64	64.00		
81	1	5	3	5	5	2	3	24	68.57	5	4	5	4	3	5	34	85.00	5	4	5	5	3	22	88	80	80.00		
82	1	5	5	4	4	5	4	28	80.00	4	5	4	3	5	4	3	31	77.50	3	3	3	3	3	15	60	74	74.00	
83	1	4	4	5	5	1	3	23	65.71	3	3	3	2	3	2	3	22	55.00	3	3	2	2	3	13	52	58	58.00	
84	1	5	3	1	2	1	1	14	40.00	3	3	5	4	3	4	1	24	60.00	3	3	3	3	1	13	52	51	51.00	
85	3	5	5	5	1	5	29	82.86	3	3	5	3	3	3	3	26	65.00	3	3	2	2	4	14	56	69	69.00		
86	1	5	5	5	5	1	5	27	77.14	4	5	5	5	3	4	2	4	32	80.00	5	5	5	4	5	24	96	83	83.00
87	3	5	5	4	3	1	5	26	74.29	4	1	5	5	5	5	5	35	87.50	3	3	3	3	5	17	68	78	78.00	
88	5	5	5	4	4	1	5	29	82.86	4	5	4	3	2	3	3	27	67.50	3	3	2	2	2	12	48	68	68.00	
89	1	5	5	4	3	1	5	24	68.57	4	4	3	3	2	3	2	24	60.00	2	3	2	3	2	12	48	60	60.00	
90	1	5	5	5	5	1	4	26	74.29	4	5	4	5	3	4	2	4	31	77.50	3	4	3	4	4	18	72	75	75.00
91	5	2	3	5	5	3	3	26	74.29	5	5	5	5	3	3	3	32	80.00	4	3	4	5	2	18	72	76	76.00	
92	1	3	3	5	5	1	1	19	54.29	4	3	5	3	4	5	3	30	75.00	3	5	3	3	3	17	68	66	66.00	
93	1	5	3	5	5	2	3	24	68.57	5	4	5	1	3	5	5	33	82.50	5	4	5	5	4	23	92	80	80.00	
94	1	5	5	5	5	3	3	27	77.14	2	5	5	1	3	5	5	3	29	72.50	5	5	5	5	3	23	92	79	79.00
95	3	5	4	5	4	5	3	29	82.86	4	3	5	4	3	4	5	4	32	80.00	4	4	5	3	3	19	76	80	80.00
96	1	5	5	5	5	1	5	27	77.14	5	3	5	5	5	4	5	37	92.50	3	5	3	4	4	19	76	83	83.00	
97	1	1	3	5	5	5	1	21	60.00	5	5	1	3	3	3	3	5	28	70.00	3	5	3	3	3	17	68	66	66.00
98	3	1	3	4	5	2	3	21	60.00	4	5	4	4	4	3	5	3	32	80.00	3	2	2	3	4	14	56	67	67.00
JUMLAH							2574	7354								3086	7715.00						1788	7152	7448	7448.00		
MEAN							26.265	62.32								31.490	78.72						15.153	72.98	76.000	76.00		
MAX							35	100.00								40	100.00						25	100	95	95.000		
MIN							14	40.000								18	45.00						9	36	47	47.000		
SD							3.886	11.104								5.510	13.774						3.650	14.5991	10.849	10.849		

## Lampiran 9

### PENGOLAHAN DATA HASIL PENELITIAN

#### A. Variabel Gaya Kepemimpinan

##### 1. Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan

Perhitungan distribusi frekuensi untuk masing – masing variabel mengacu kepada pendapat Sudjana ( 1992 ) sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi ( T )} = 136$$

$$\text{Skor terendah ( R )} = 66$$

$$\begin{aligned} \text{Range ( R )} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 136 - 66 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$\text{Total Range} = 70 + 1 = 71$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas ( Ci )} &= 1 + 3,3 \text{ Log N} \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 98 \\ &= 1 + 3,3 ( 1,99) \\ &= 1 + 6,56 \\ &= 7,56 \\ &= 8 \text{ ( pembulatan )} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentangan interval} &= \frac{\text{Total Range ( TR )}}{\text{Banyak Kelas ( Ci )}} \\ &= \frac{71}{8} \\ &= 8.87 \\ &= 9 \text{ ( pembulatan )} \end{aligned}$$

KELAS INTERVAL	F	x <sup>1</sup>	fx <sup>1</sup>	fx <sup>12</sup>	Cum f
129-137	5	5	25	125	98
120-128	15	4	60	240	93
111-119	18	3	54	162	78
102-110	12	2	24	48	60
93-101	22	1	22	22	48
<b>84-92</b>	<b>23</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>26</b>
75-83	0	-1	0	0	3
66-74	3	-2	-6	12	3
<b>N</b>	<b>98</b>		179	609	

**2. Mencari Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi dengan bantuan SPSS 17.**

**Statistics**

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		104.60
Median		103.50
Mode		92
Std. Deviation		14.917
Variance		222.510
Range		70
Sum		10251

**B. Variabel Motivasi Kerja**

**1. Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja Guru**

Perhitungan distribusi frekuensi untuk masing – masing variabel mengacu kepada pendapat Sudjana ( 1992 ) sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi ( T )} = 95$$

$$\text{Skor terendah ( R )} = 47$$

$$\text{Range ( R )} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$= 95 - 47$$

$$= 48$$

$$\text{Total Range} = 48 + 1 = 49$$

$$\text{Banyak kelas ( Ci )} = 1 + 3,3 \text{ Log N}$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 98$$

$$= 1 + 3,3 ( 1,99)$$

$$= 1 + 6,570$$

$$= 7,570$$

$$= 8 \text{ ( pembulatan )}$$

$$\text{Rentangan interval} = \frac{\text{Total Range ( TR )}}{\text{Banyak Kelas ( Ci )}}$$

$$= \frac{49}{8}$$

$$= 6,12 = 6 \text{ (pembulatan)}$$

<b>KELAS INTERVAL</b>	<b>F</b>	<b>X<sup>1</sup></b>	<b>fx<sup>1</sup></b>	<b>fx<sup>12</sup></b>	<b>Cum f</b>
90- 95	11	2	22	44	98
84- 89	15	1	15	15	87
<b>78- 83</b>	<b>23</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>72</b>
72 - 77	14	-1	-14	14	49
66- 71	20	-2	-40	80	35
60- 65	8	-3	-24	72	15
54- 59	4	-4	-16	64	7
47- 53	3	-5	-15	75	3
<b>N</b>	<b>98</b>		-72	364	

**2. Mencari Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi dengan bantuan SPSS 17.**

**Statistics**

Motivasi Kerja Guru

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		76.00
Median		77.50
Mode		67
Std. Deviation		10.849
Variance		117.691
Range		48
Minimum		47
Maximum		95
Sum		7448

## Lampiran 10

<b>Uji Normalitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru</b>		
a. Gaya Kepemimpinan		
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<b>Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah</b>
N		98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	104.60
	Std. Deviation	14.917
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.843
Asymp. Sig. (2-tailed)		.475
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
b. Motivasi Kerja		
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<b>Motivasi Kerja Guru</b>
N		98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	76.00
	Std. Deviation	10.849
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.065
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.531
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		




### Lampiran 11

Uji Linearitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru							
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Kerja_Guru * Gaya_Kepemimpinan _Kepala_Sekolah	Between Groups	(Combined)	7281.462	44	165.488	2.109	.005
		Linearity	3944.578	1	3944.578	50.264	.000
		Deviation from	3336.884	43	77.602	.989	.511
	Within Groups		4159.283	53	78.477		
	Total		11440.745	97			

## Lampiran 12

Uji Hipotesis Dengan Menggunakan SPSS versi 17.00						
<b>Variables Entered/Removed<sup>b</sup></b>						
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method			
1	Gaya_Kepemimpinan_Kepala_Sekolah <sup>a</sup>		Enter			
a. All requested variables entered.						
b. Dependent Variable: Motivasi_Kerja_Guru						
<b>Model Summary</b>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	the Estimate		
1	.586 <sup>a</sup>	.343	.336	8.839		
a. Predictors: (Constant), Gaya_Kepemimpinan_Kepala_Sekolah						
<b>ANOVA<sup>b</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3916.404	1	3916.404	50.133	.000 <sup>a</sup>
	Residual	7499.596	96	78.121		
	Total	11416.000	97			
a. Predictors: (Constant), Gaya_Kepemimpinan_Kepala_Sekolah						
b. Dependent Variable: Motivasi_Kerja_Guru						
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.442	6.356		4.947	.000
	Gaya_Kepemimpinan_Kepala_Sekolah	.426	.060	.586	7.080	.000
a. Dependent Variable: Motivasi_Kerja_Guru						

## Lampiran 13


**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN**  
Arsitektur: Jln. Prof. Dr. Harefa Air Tawar Padang 25131  
 Telephone: 0751-40343 Fax: 0751-705803  
 Website: <http://unp.ac.id>

---

Nomor : 175/UN35.1.4.1/AK/2017 11 Juli 2017  
 Lamp : -  
 Hal : *Izin Penelitian*  
           A.n Novia Yulianti


**Kepada :** Yth. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat  
 di  
 Padang

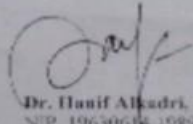
Dengan hormat, dalam rangka penyelesaian studi sdr **A.n Novia Yulianti NIM/TM: 1204431/2012** Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP, akan melakukan **Penelitian** catat persis skripsi :

**Judul Penelitian :** Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMK Negeri Kota Sawahlunto  
**Objek Penelitian :** Guru SMK Negeri Kota Sawahlunto  
**Tempat Penelitian :** SMK Negeri Kota Sawahlunto  
**Dosen Pembimbing :** 1. Prof. Nurbillah Gustanti, M.Ed  
                                   2. Drs. Syabri, M.Pd., Ph.D  
**Mulai Pelaksanaan :** 15 Juli s.d 15 Agustus 2017

Sehubungan dengan itu kami mohon, izinya Bapak/Ibu dapat memberikan izin rekomendasi kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan **Penelitian** di wilayah Bapak/Ibu.

Atas kesediaan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

  
**Dr. Hadiyanto, M.Ed**  
NIP. 19600515 198623 1 024

  
**Dr. Hanif Akhadri, M.Pd**  
NIP. 19630614 198903 2 001  
 Surat Kuasa No. 178/UN35.4/PU/2016  
 Tanggal: 11 Juli 2017

**Tembusan :**  
 1. Dekan /IP (sibagai laporan)  
 2. Yang bersangkutan  
 3. Arsip Jurusan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Jendral Sudirman No. 52 Telp. (0751) 20152 – 31531 Fax (0751) 20152 Padang

Nomor : 420-02 / 4126 / PSMK - 2017 Padang, 20 Juli 2017  
Sifat :  
Lampiran :  
Hal : Izin Penelitian

Kepada :  
Yth. Wakil Dekan 1  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
di  
Padang

Berdasarkan surat Saudara yang diterima tanggal 14 Juli 2017 nomor 175/UN35.1.4.1/AK/2017 perihal Permohonan Izin Penelitian untuk penelitian tugas akhir tentang "Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di SMKN Kota Sawahlunto" atas nama:

Nama : Nova Yulianti  
NIM : 2012/1204431  
Tempat Penelitian : SMKN Kota Sawahlunto  
Waktu Penelitian : Juli-Agustus

Sehubungan dengan hal tersebut di atas secara prinsip kami tidak keberatan untuk Izin Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMKN Kota Sawahlunto
2. Tidak mengganggu kegiatan Proses Belajar dan Mengajar
3. Tidak memberatkan beban siswa dan sekolah
4. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum
5. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Demikianlah kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. ~~Indrasudha~~, M.M.  
Penulis/Tk  
NIP. 49640501 199303 1 806

Terlaksanaan Yth:

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat sebagai laporan
2. Kepala SMKN Kota Sawahlunto